

**UPAYA PENINGKATAN PEMASARAN UMKM DODOL JUWADAH
BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA BANDING KECAMATAN
RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



**Disusun Oleh :
SAKILLA DEWANDA
1712110088**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INFORMATICS & BUSINESS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**UPAYA PENINGKATAN PEMASARAN UMKM DODOL JUWADAH BERBASIS
TEKNOLOGI DI DESA BANDING KECAMATAN RAJABASA LAMPUNG
SELATAN**

Oleh :

SAKILLA DEWANDA

NPM : 1712110088

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Drs. Suwandi, MM
NIK. 14500518

Riza Fitria
NIK.1801163006790006

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Anggalia Wibasuri, M.M
NIK. 11310809

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulisan Laporan Hasil Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri ini dapat sesuai dengan apa yang penulis harapkan. Laporan Hasil PKPM ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program S1 Jurusan Manajemen Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung. Ini juga merupakan wahana untuk meneliti ilmu pengetahuan secara langsung ke dunia kerja nyata. Laporan ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Laporan Hasil PKPM ini tidak ada artinya tanpa pertolongan Tuhan Yang Maha Esa dan tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Hasil PKPM ini, terutama kepada :

1. Pihak IIB Darmajaya, Tempat menulis dan menimba ilmu.
Bapak Ir. H. Firmansyah Y.a., MBA,M.Sc, selaku Rektor Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya. Ibu Susanti, S.E.,M.M. Selaku Ketua Jurusan Manajemen. Serta seluruh Dosen, dan Staff Pengajar IIB Darmajaya atas ilmu dan

pengarahan yang di berikan selama penulis melaksanakan studinya di kampus IIB Darmajaya.

2. Bapak Drs. Suwandi, MM selaku Dosen Pembimbing PKPM penulis yang dengan sabar memberi kritik, saran, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Laporan Hasil PKPM.
3. Orang Tua dan Keluarga yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis, baik secara moral maupun material. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang tiada hentinya dicurahkan oleh penulis.
4. Bapak Juheruddin selaku Kepala Desa di Desa Banding Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan izin selama di Desa Banding
5. Bapak Riza Fitria selaku Pendamping dan Pengawas UMKM Indah Rasa yang telah membimbing dan membina penulis selama PKPM di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan

6. Pemuda-Pemudi Desa Banding yang telah membantu dan mendampingi penulis dalam melaksanakan PKPM di Desa Banding
7. Masyarakat Desa Banding, yang telah megizinkan dan ikut berpartisipasi bersama penulis melakukan kegiatan PKPM.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dan akan di terima secara terbuka demi adanya peningkatan dan perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca seluruhnya

Bandar Lampung, 01 Maret 2022

Penulis

Sakilla Dewanda

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	7
1.5 Mitra Yang Terlibat	8
BAB II PELAKSAAN PROGRAM	
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan	9
2.2 Waktu Kegiatan	9
2.3 Hasil dan Dokumentasi.....	10
2.3.1 Melakukan Produksi Minyak Kelapa Sebagai Bahan Baku Utama Pembuatan Dodol Juwadah	10
2.3.2.Cleaning Day	11
2.3.3 Ikut Serta Dalam Proses Pembuatan Dodol Juwadah Dengan Teknik Modern Menggunakan Mesin	12
2.3.4 Ikut Serta Berpartisipasi Melakukan Persiapan Peresmian Dan Bazar Di Desa Kunjir	12
2.3.5 Ikut Serta Berpartisipasi Dalam Pembuatan Dodol Juwadah Dengan Teknik Manual.....	13
2.3.6 Melakukan Sosialisasi Dan Kunjungan Ke CV. ALBEN ..	14

2.3.7 Ikut Serta Peresmian Dan Bazar Produk UMKM Di Daerah Kunjir	15
2.3.8 Melakukan Pengenalan, Pemasaran Serta Meningkatkan Penjualan Produk Dodol Juwadah Melalui Sosial Media Seperti dan pembuatan kemasan baru.....	16
2.3.9 Berpartisipasi Dalam Mengedukasi Anak-Anak Dengan Pembagian Masker Dan Pentingnya Memakai Masker.....	17
2.3.10 Ikut Serta Membantu Anak-Anak Sekitar Dalam Memecahkan Permasalahan Pembelajaran Sekolah Daring	18
2.3.11 Berpartisipasi dalam penanggulangan sampah di lokasi Kunjir.....	19
2.4 Dampak Kegiatan	20

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan.....	29
3.2 Saran	30
3.4 Rekomendasi	31

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Melakukan Produksi Minyak Kelapa Sebagai Bahan Baku Utama Pembuatan Dodol Juwadah.....	11
Gambar 2.3.2. Cleaning Day (Hari Bersih-Bersih Setiap Senin-Jumat Pagi	11
Gambar 2.3.3 Ikut Serta Dalam Proses Pembuatan Dodol Juwadah Dengan Teknik Modern Menggunakan Mesin	12
Gambar 2.3.4 Ikut Serta Berpartisipasi Melakukan Persiapan Peresmian Dan Bazar Di Desa Kunjir.....	12
Gambar 2.3.5 Ikut Serta Pembuatan Dodol Juwadah Dengan Teknik Manual	13
Gambar 2.3.6 Melakukan Sosialisasi Dan Kunjungan Ke CV. ALBEN	
Gambar 2.3.7 Ikut Serta Peresmian Dan Bazar Produk UMKM Di Desa Kunjir	15
Gambar 2.3.8 Melakukan Pengenalan, Pemasaran Serta Meningkatkan Penjualan Produk Dodol Juwadah Melalui Sosial Media Dan Pembuatan Kemasan Baru	16
Gambar 2.3.9 Berpartisipasi Dalam Mengedukasi Anak-Anak Dengan Pembagian Masker Dan Pentingnya Memakai Masker	17
Gambar 2.3.10 Ikut Serta Membantu Anak-Anak Sekitar Dalam Memecahkan Permasalahan Pembelajaran Sekolah Daring	18
Gambar 2.3.11 Berpartisipasi Dalam Penanggulangan Sampah Di Lokasi Kunjir.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan	9
Tabel 2.4 Dampak Kegiatan	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Namun, Akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus baru yang berasal dari Wuhan, provinsi Hubei, China. Kemudian menyebar begitu cepat ke negara lainnya dan diberi nama coronavirus disease 2019 (Covid-19). World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV).

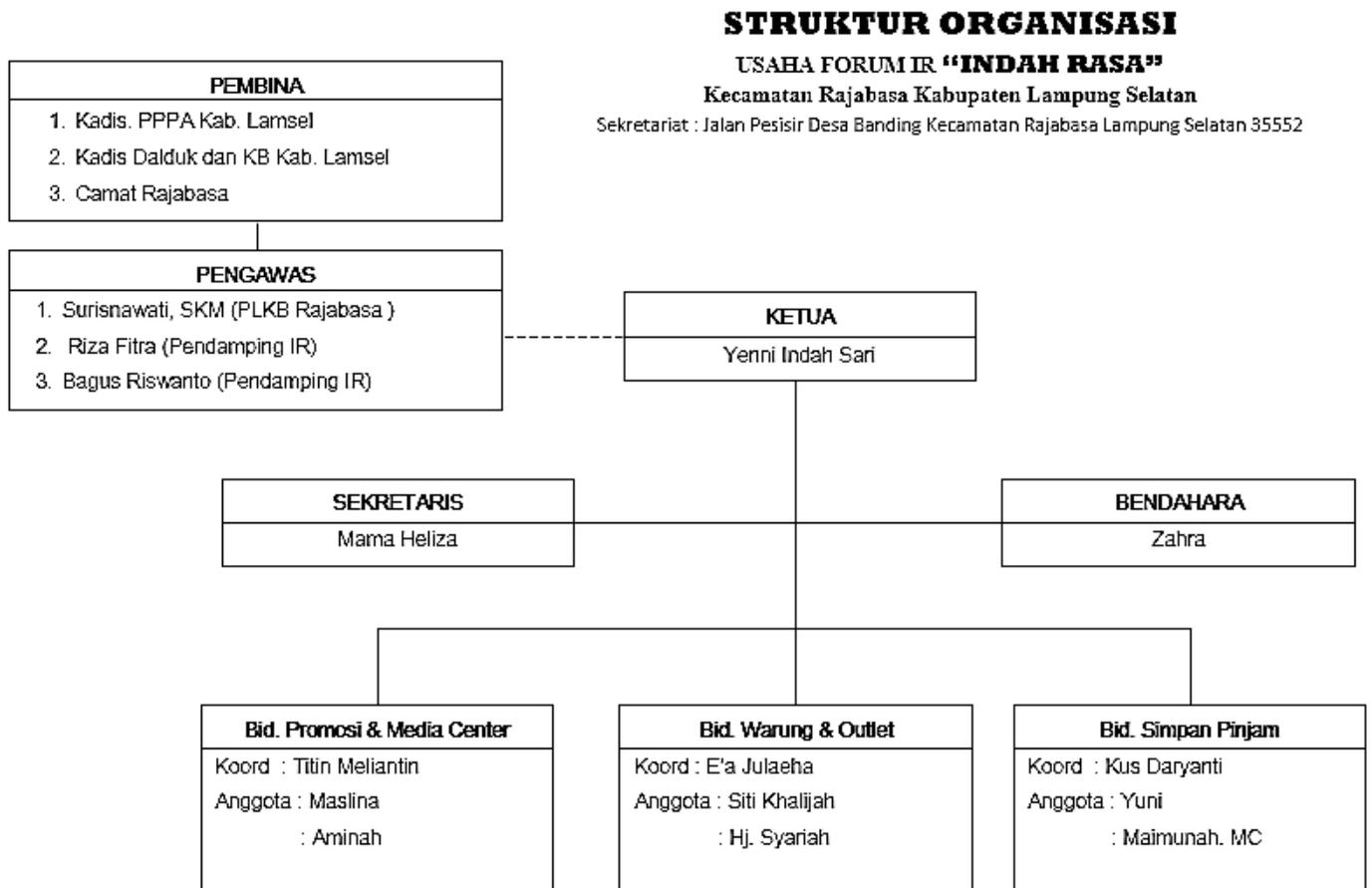
Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus Covid-19 berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata (Hanoatubun, 2020). Penyakit ini telah memberikan dampak yang luas diseluruh sektor kehidupan masyarakat. Sehingga menimbulkan banyak

kontroversi seputar Covid-19 ini, termasuk dalam melemahnya ekonomi dan aktivitas sosial dilarang untuk sementara waktu.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu Institute Informatics & Business Darmajaya jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, dan Sistem Informasi menerapkan program PKPM, PKPM Mandiri merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial serta melakukan edukasi dan berkontribusi di Desa Banding. Pelaksanaan PKPM Mandiri merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori pada kegiatan di Desa Banding Kecamatan Rajabasa yang merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM Mandiri kelompok 15 yang beranggotakan 4 mahasiswa/i jurusan Akuntansi, Manajemen dan Teknik Informatika.

Desa Banding Kecamatan Rajabasa memiliki luas wilayah 100.39 km, jumlah penduduk Desa Banding Kecamatan Rajabasa adalah 618 Kepala Keluarga dengan seluruh penduduk Ber-agama Islam, dan mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai Kelompok Kerja Industri Rumahan, Petani, dan Penambak Hasil Laut. Desa Banding Kecamatan Rajabasa memiliki beberapa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), salah satunya **UMKM Indah Rasa** yang merupakan kelompok kerja industri rumahan dan hanya fokus memproduksi Dodol Juwadah serta Olahan ikan seperti Bakso Ikan.

Struktur Organisasi UMKM Indah Rasa



Sumber : Riza Fitria, Th.2022

Ditengah adanya potensi tersebut, Desa Banding Kecamatan Rajabasa kurang berkembang dan belum mengoptimalkan pengembangan strategi pemasaran pada produk Dodol Juwadah. Sedangkan Dodol Juwadah adalah salah satu peluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan makanan yang tentu saja sangat di minati semua kalangan masyarakat. Dilihat dari cara pembuatan dan rasa yang khas. Dodol juwadah memiliki potensi dipasarkan di Bandar Lampung dan luar Lampung dengan sasaran masyarakat umum.

Kurangnya dukungan dan pengetahuan Teknologi dari masyarakat setempat, menyebabkan produksi dan peningkatan pemasaran usaha Dodol Juwadah di desa Banding Kecamatan Rajabasa kurang optimal. Karena UMKM Indah Rasa khususnya produk Dodol Juwadah hanya memproduksi ketika ada pesanan di acara-acara tertentu yang mencakup di wilayah sekitar. Oleh sebab itu penulis membantu untuk upaya peningkatan pemasaran UMKM Dodol Juwadah berbasis teknologi, agar tembus ke pusat Kota Bandar Lampung dan luar Lampung dengan menggunakan strategi sistem informasi serta memberikan penyuluhan, pengetahuan, serta ikut serta merealisasikan dengan menciptakan kemasan baru yang lebih menarik, promosi, pengenalan Dodol Juwadah di Desa Banding melalui Blog, dan media sosial lainnya agar bisa terus produksi Dodol Juwadah.

Tujuan upaya peningkatan pemasaran produk Dodol Juwadah salah satunya adalah untuk merealisasikan sistem pemasaran dengan memaksimalkan potensi sumber daya yang tersedia agar dapat digunakan, dimanfaatkan serta mendapatkan

keuntungan serta memingkatkan agar pemesanan Dodol Juwadah terus berlanjut untuk menambah omzet pemasukan daerah Lampung dimasa pandemi.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis dalam penyusunan sebuah Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memutuskan untuk memilih judul:

“UPAYA PENINGKATAN PEMASARAN UMKM DODOL JUWADAH BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA BANDING KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, penulis mengambil identifikasi masalah upaya peningkatan pemasaran Dodol Juwadah yang berada di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas dan pemasaran berbasis teknologi agar Dodol Juwadah lebih dikenal masyarakat di Lampung atau luar Lampung.
2. Bagaimana cara agar masyarakat Desa Banding dapat tetap produksi dan memasarkan produk dari rumah.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari permasalahan yang ada, dapat diketahui tujuan hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pemasaran UMKM Dodol Juwadah.
2. Meningkatkan produksi dodol secara kontinu.
3. Merubah kemasan menjadi lebih menarik

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.1 Untuk mahasiswa :

1. Mendapatkan pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
2. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa berwirausaha serta peduli sosial.
3. Untuk menambah pengalaman dan wawasan.

1.2 Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) :

1. Memberikan keterampilan dalam mengubah kemasan produk menjadi lebih menarik.
2. Meningkatkan sasaran penjualan berbasis teknologi untuk memperluas jangkauan pasar.
3. Untuk meningkatkan produksi dodol secara terus-menerus (*continue*), bukan hanya pada saat ada acara besar.

1.3 Untuk Masyarakat :

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Banding.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha di bidang makanan.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Juheruddin selaku Kepala Desa di Desa Banding yang telah memberikan izin.
2. Bapak Riza Fitria selaku Pendamping dan Pengawas UMKM Indah Rasa yang telah membimbing, membina, serta mendampingi penulis selama di Desa Banding.
3. Pemuda-Pemudi Desa Banding yang telah membantu dan mendampingi penulis dalam melaksanakan PKPM di Desa Banding.
4. Masyarakat Desa Banding, Kecamatan Rajabasa yang telah megizinkan dan ikut berpartisipasi bersama penulis melakukan kegiatan PKPM.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program Yang Dilaksanakan

Secara garis besar, berikut ini merupakan program-program kegiatan yang dilakukan selama 30 hari PKPM Mandiri di Desa Banding :

1. Gotong-royong membersihkan lingkungan di lokasi produksi UMKM dodol juwadah
2. Melakukan produksi minyak kelapa bahan baku utama pembuatan dodol juwadah
3. Pembuatan dodol juwadah dengan teknik modern menggunakan mesin
4. Ikut serta berpartisipasi mempersiapkan peresmian dan bazar di Kunjir
5. Pembuatan dodol juwadah dengan teknik manual
6. Melakukan sosialisasi dan kunjungan ke CV. ALBEN
7. Ikut serta peresmian dan bazar produk UMKM di daerah Kunjir
8. Melakukan pengenalan dan pemasaran serta meningkatkan penjualan produk dodol juwadah melalui sosial media seperti instagram, blog serta pembuatan kemasan baru
9. Berpartisipasi dan edukasi masyarakat terutama anak-anak dengan cara pembagian masker dan pentingnya memakai masker
10. Ikut serta membantu anak-anak sekitar dalam memecahkan permasalahan pembelajaran sekolah daring.

11. Berpartisipasi dalam penanggulangan sampah di lokasi Kunjir

2.2. Waktu Kegiatan

Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan
1. Melakukan produksi minyak kelapa bahan baku utama pembuatan dodol juwadah	Senin, 07 Februari 2022
2. Gotong-royong membersihkan lingkungan di lokasi produksi UMKM dodol juwadah.	Senin, 07 Februari 2022
3. Pembuatan dodol juwadah dengan teknik modern menggunakan mesin	Selasa, 08 Februari 2022
4. Ikut serta berpartisipasi mempersiapkan peresmian dan bazar di Kunjir.	Jumat. 11 Februari 2022
5. Pembuatan Dodol Juwadah dengan teknik manual	14 Februari - 28 Februari 2022 (Dilakukan 2-3 Kali Dalam Sebulan)
6. Melakukan sosialisasi dan kunjungan ke CV.ALBEN	Selasa, 15 Februari 2022
7. Ikut serta peresmian dan bazar produk UMKM di daerah kunjir	Rabu, 16 Februari 2022
8. Melakukan pengenalan dan pemasaran serta meningkatkan penjualan produk Dodol Juwadah melalui sosial media seperti instagram, blog serta pembuatan kemasan baru.	Rabu, 16 Februari 2022 Kamis. 17 Februari 2022

9. Berpartisipasi dalam mengedukasi anak-anak dengan pembagian masker dan pentingnya memakai masker.	Senin, 21 Februari 2022
10. Ikut serta membantu anak-anak sekitar dalam memecahkan permasalahan pembelajaran sekolah daring	Selasa, 22 Februari 2022
11. Berpartisipasi dalam penanggulangan sampah di lokasi Kunjir	Jumat, 25 februari 2022 Sabtu, 26 februari 2022

Tabel.2.2 Waktu Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.3.1 Melakukan Produksi Minyak Kelapa Sebagai Bahan Baku Utama Pembuatan Dodol Juwadah

Proses pembuatan minyak kelapa tradisional atau minyak kampung dilakukan dengan cara ekstraksi minyak dari bahan santan kelapa. Buah kelapa yang sudah tua di parut dicampurkan dengan air, kemudian di peras sehingga menghasilkan santan. Santan dipanaskan dengan suhu 50C - 60°C dengan tujuan agar krim santan terpisah dari air. Suhu pemanasan tidak boleh lebih tinggi dari 60°C karena santan akan pecah dan tidak membentuk krim santan. Kemudian krim santan dipisahkan dan dipanaskan dengan suhu yang lebih tinggi yaitu 1000C - 150°C sampai membentuk minyak.



Gambar 2.3.1 Melakukan Produksi Minyak Kelapa

2.3.2 Cleaning Day (Hari Bersih-Bersih Setiap Senin-Jumat Pagi)

Kebersihan sebagian dari iman adalah hal yang penting diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Realisasinya adalah dengan melakukan kegiatan pembersihan lingkungan kita berada. Cleaning day merupakan agenda rutin disetiap hari senin dan jumat guna menjadikan lokasi Desa Banding bersih dan nyaman untuk disinggahi.





Gambar 2.3.2 Cleaning Day

2.3.3 Ikut serta dalam proses Pembuatan Dodol Juwadah Dengan Teknik Modern Menggunakan Mesin

Setelah pembuatan minyak, kegiatan yang selanjutnya adalah pembuatan dodol. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan dodol meliputi, tepung beras ketan, daun waru, gula putih,, dan gula merah. Selanjutnya bahan bahan tersebut dimasukkan kedalam mesin, kemudian mesin otomatis mengaduk selama 2-3 jam.



Gambar 2.3.3 proses pembuatan dodol dengan mesin

2.3.4 Ikut Serta dalam berpartisipasi melakukan persiapan peresmian dan bazar di Desa Kunjir

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk dedikasi kami kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu dan berpartisipasi pada persiapan acara peresmian dan bazar yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2022



Gambar 2.3.4 Persiapan Bazar

2.3.5 Ikut Serta Berpartisipasi Dalam Pembuatan Dodol Juwaddah dengan teknik manual

Setelah pembuatan minyak, kegiatan yang selanjutnya adalah pembuatan dodol. Bahan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan dodol meliputi, tepung beras ketan, daun waru, gula putih, dan gula merah. Selanjutnya bahan-bahan tersebut dicampurkan menjadi satu kemudian diletakkan diatas wajan yang dibawahnya terdapat api

dari kayu bakar sembari diaduk selama 1-2 jam hingga adonan menjadi kalis dan tidak lengket.



gambar 2.3.5 pembuatan dodol dengan manual

2.3.6 Melakukan sosialisasi dan kunjungan ke CV. ALBEN

CV. ALBEN merupakan UMKM yang bergerak dibidang Makanan seperti olahan bakso daging sapi dan ayam. Dalam proses pembuatannya sudah menggunakan Mesin. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2022.





Gambar 2.3.6. kunjungan CV Alben

2.3.7 Ikut serta dan berpartisipasi pada acara peresmian dan bazar di Desa Kunjir

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk dedikasi kami kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu dan berpartisipasi pada acara peresmian dan bazar yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022.



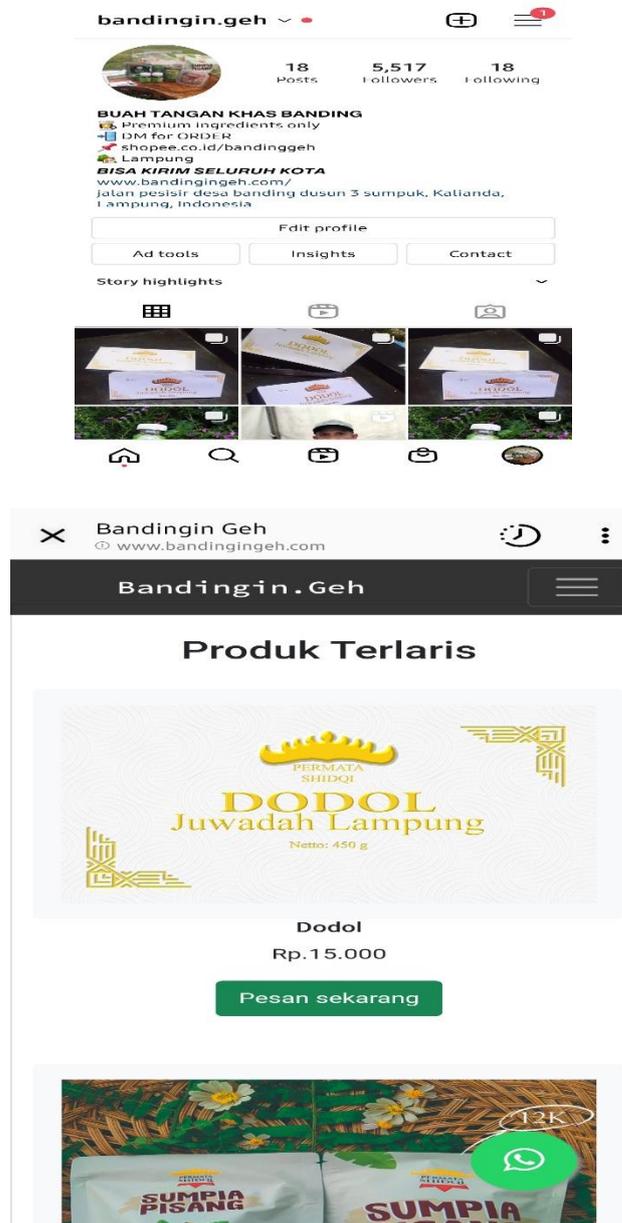


Gambar 2.3.7 acara peresmian dan bazar

2.3.8 Melakukan Pengenalan, pemasaran serta meningkatkan penjualan produk Dodol Juwadah melalui sosial media dan pembuatan kemasan baru.

Kegiatan ini merupakan kegiatan mengenalkan dan memasarkan serta meningkatkan penjualan produk dodol juwadah yang dilakukan

dengan pemanfaatan media sosial yaitu melalui website dan instagram. Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi UMKM dodol juwaddah di Desa Banding.



Gambar 2.3.8 website dodol juwadah

2.3.9 Berpartisipasi dalam mendukung anak-anak dengan pembagian masker dan pentingnya memakai masker.

Berbagi merupakan langkah nyata dalam sebuah kegiatan, berbagi itu tidak melulu dengan materi pasalnya berbagi ilmu adalah hal yang sangat penting untuk kelangsungan norma dimasyarakat. Dengan bersosialisasi sekaligus mengedukasi mahasiswa dapat berbagi yang mana amalnya merupakan amalan jariyah yaitu ilmu yang bermanfaat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk masyarakat terutama anak-anak di Desa Banding dapat mengetahui seberapa bahaya dan mematikan nya wabah virus corona ini.



2.3.9 sosialisasi dalam pemakaian masker

2.3.10 Ikut Serta Membantu Anak Anak Sekitar Dalam Memecahkan Permasalahan Pembelajaran Sekolah Daring

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk dedikasi kami kepada pulau pasaran yang bertujuan untuk membantu mengurangi beban orangtua dalam mengawasi dan membimbing proses pembelajaran anak. Kegiatan ini dilakukan setiap 1 minggu sekali selama 30 hari PKPM. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan belajar membaca,

menulis, berhitung hingga pembahasan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru sekolah.



2.3.10 proses pembelajaran

2.3.11 Berpartisipasi dalam penanggulangan sampah di lokasi

Kunjir

Kebersihan sebagian dari iman adalah hal yang penting diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Realisasinya adalah dengan melakukan kegiatan pembersihan lingkungan kita berada. Penanggulangan sampah ini bertujuan untuk menjaga keasrian lingkungan sekitar, selain itu penaggulangan sampah ini dapat meminimalisir terjadi bencana alam seperti tsunami dan menjaga kelestarian ekosistem laut.



2.3.11 penanggulangan sampah

2.4 Dampak Kegiatan

No	Uraian kegiatan	Dampak kegiatan
1	Melakukan produksi minyak kelapa bahan baku utama pembuatan dodol juwadah	Dampak dari kegiatan ini adalah sebagai bahan utama dalam proses pembuatan dodol
2	Cleaning Day (Hari Bersih-Bersih Setiap Senin-Jumat Pagi)	Membuat lokasi disekitaran Desa Banding menjadi bersih dan nyaman untuk disinggahi. Serta meminimalisir pertumbuhan kuman, dan virus mematikan lainnya

3	Pembuatan dodol juwadah dengan teknik modern menggunakan mesin	Bertujuan untuk meminimalisir tenaga dan memudahkan warga sekitar dalam melakukan proses pengerjaan pembuatan dodol
4	Ikut serta berpartisipasi mempersiapkan peresmian dan bazar di Kunjir.	Membuat kekompakkan antara tim dan masyarakat sekitarnya.
5	Pembuatan Dodol Juwadah dengan teknik manual	Dalam proses pembuatan dodol dengan teknik manual dapat memberikan cita rasa yang lebih enak dan lezat.
6	Melakukan sosialisasi dan kunjungan ke CV.ALBEN	Memudahkan tim kelompok pkpm mengetahui dalam proses pembuatan makanan Bakso

7	Ikut serta peresmian dan bazar produk UMKM di daerah Kunjir	Memudahkan masyarakat sekitar dalam acara peresmian dan bazar
8	Melakukan pengenalan dan pemasaran serta meningkatkan penjualan produk Dodol Juwadah melalui sosial media seperti instagram	Memudahkan masyarakat dalam melakukan upaya peningkatan pemasaran
9	Berpartisipasi dalam mengedukasi anak-anak dengan pembagian masker dan pentingnya memakai masker.	Dampak dari kegiatan ini, anak anak sekitar desa banding dapat mengikuti protocol pemerintah dengan baik
10	Ikut serta membantu anak-anak sekitar dalam memecahkan permasalahan pembelajaran sekolah daring	Memudahkan orang tua murid dalam melaksanakan kegiatan daring, serta anak anak menjadi lebih paham terhadap materi yang diajarkan disekolah.

11	Berpartisipasi dalam penanggulangan sampah di lokasi Kunjir	Dampak dari kegiatan ini, masyarakat dapat menjaga keasrian lingkungan sekitar, meminimalisir terjadinya bencana alam seperti tsunami dan menjaga kelestarian ekosistem laut.
----	---	---

Tabel.2.4 dampak kegiatan

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil PKPM pada Upaya Peningkatan Pemasaran UMKM Dodol Juwadah Berbasis Teknologi Di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, selama 30 hari. Didapat bahwa di dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis, masyarakat di Desa Banding kurang mendapat dukungan dan pengetahuan tentang teknologi menyebabkan Dodol Juwadah kurang diketahui masyarakat luar Lampung. Sehingga hanya memproduksi ketika ada yang memesan untuk acara-acara tertentu dan hanya mencakup di wilayah sekitar.

Berdasarkan Hasil PKPM dengan program kerja yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Di Desa Banding, terdapat banyak masyarakat yang kurang berkembang dalam upaya strategi pemasaran pada produk Dodol Juwadah.
2. Meskipun masyarakat Desa Banding kurang dukungan dan pengetahuan, akan tetapi dilihat dari usaha Dodol Juwadah merupakan salah satu peluang bisnis yang menguntungkan dan memiliki potensi dipasarkan di Bandar Lampung dan luar Lampung.
3. Upaya meningkatkan pemasaran UMKM Dodol Juwadah yang dilakukan dengan pembuatan sosial media yang berisi tentang produk yang dipasarkan untuk menarik minat konsumen, dengan kemasan

yang menarik dan ekonomis, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Banding.

3.2 SARAN

Dalam program kerja yang telah kami laksanakan Desa Banding, kami menyarankan :

- a. Dalam proses peningkatan pemasaran di sosial media, penulis menyarankan agar tetap dapat seterusnya dalam melakukan pengenalan dan pengembangan produk. Sehingga nantinya produk Dodol Juwadah dapat benar-benar bisa dinikmati oleh masyarakat luar Lampung, yang telah diakui rasanya.

- b. Selalu melihat tren sehingga mendapatkan inovasi produk dan kemasan yang lebih ber-variasi sehingga lebih dikenal oleh konsumen di Lampung dan luar Lampung.

3.3 REKOMENDASI

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Banding, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada :

1. Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

2. Pihak Panitia PKPM IIB Darmajaya :

- a. Panitia pelaksana PKPM IIB Darmajaya agar dalam pelaksanaan PKPM tahun mendatang lebih maksimal, maka sebaiknya dilakukan pembekalan yang lebih jelas dan mudah di mengerti oleh mahasiswa peserta PKPM.

3. Untuk Desa dan Masyarakat

- a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- b. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang PKPM adakan.
- c. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.
- d. Semakin aktif untuk mempromosikan produk di sosial media guna meningkatkan pendapatan dan produksi secara terus-menerus, tidak hanya ketika ada acara besar.

4. Untuk Pemerintah Daerah

- a. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil.

LAMPIRAN

PHOTO KUNJUNGAN PKPM DESA BANDING KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Gambar 1 Kunjungan ke Balai Desa



Gambar 2 Perkenalan mahasiswa/I PKPM



Gambar 3 Pembuatan dan Pengemasan dodol



Gambar 4 Ikut serta membantu anak anak sekitar dalam memecahkan permasalahan daring



Gambar 5 Menjaga stand bazar di Kunjir



Gambar 6 Kumpul bersama para pemilik UMKM



Gambar 7 Perpisahan dengan aparat desa



Gambar 8 Pelepasan dan Perpisahan Mahasiswa/i PKPM



